

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Tanpa bahasa, tentunya segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas manusia tidak dapat berjalan dengan lancar. Alisjahbana (dalam Pateda dan Pulubuhu, 1993:3) mengatakan bahwa bahasa ialah ucapan pikiran dan perasaan manusia dengan teratur dengan memakai alat bunyi. Berdasarkan pengertian bahasa tersebut, dapat dipahami bahwa bahasa sebagai sarana yang berguna untuk proses interaksi seseorang dengan yang lain dalam mengungkapkan ide dan perasaan melalui alat artikulasi.

Interaksi komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan tulis. Dalam komunikasi lisan digunakan bahasa lisan. Dalam kehidupan sehari-hari, orang lebih banyak menggunakan bahasa lisan. Namun, tidak semua orang mampu menggunakannya dengan baik dan benar dalam suatu situasi tertentu. Bahasa lisan identik dengan kalimat yang tidak lengkap, sehingga seorang pembicara dapat menyampaikan gagasannya kepada lawan bicara dengan gerak-gerik, ekspresi dan intonasi yang dapat membantu pembicara dan lawan bicara untuk menyampaikan dan memahami maksud topik pembicaraan. Dalam melakukan interaksi komunikasi, seorang pembicara harus menggunakan pilihan kata yang tepat agar informasi yang disampaikan dapat dipahami. Di samping itu, pemilihan kata juga harus sesuai dengan situasi dan tempat penggunaan kata-kata tersebut. Pilihan kata yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan lawan bicara atau pendengar dengan memperhatikan latar belakang atau tingkat pendidikannya. Selain itu, seorang pembicara juga harus memperhatikan gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan. Gaya bahasa merupakan cara seseorang dalam mengungkapkan gagasan secara khas yang memperlihatkan

jiwa dan kepribadian pemakai bahasa (Keraf, 2000:113). Gagasan yang disampaikan dengan bahasa yang tidak menarik atau monoton dapat membuat pendengar merasa bosan.

Sehubungan dengan itu, sering dijumpai beberapa orang yang menggunakan bahasa melalui kegiatan-kegiatan atau acara-acara yang bersifat formal atau pun nonformal misalnya pidato, ceramah, kampanye, baik itu secara langsung maupun lewat media elektronik. Orang-orang tersebut tentunya memiliki ciri khas atau kemampuan masing-masing dalam menyampaikan gagasan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kemampuan mereka itu tampak pada pemilihan kata hingga merangkai kalimat yang menarik dan bisa mempengaruhi pola pikir dan keadaan psikologi lawan bicara atau pendengar.

Salah satu contoh kegiatan seseorang dalam menggunakan bahasa dapat dilihat dalam beberapa acara televisi seperti acara *Talk Show*. Istilah *Talk show* adalah aksen dari bahasa Inggris di Amerika. Di Inggris sendiri, istilah *Talk show* ini biasa disebut *Chat Show*. Pengertian *Talk show* adalah sebuah program televisi atau radio tempat seseorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh seorang moderator. Kadangkala, *Talk show* menghadirkan tamu berkelompok yang ingin mempelajari berbagai pengalaman hebat. Di lain hal juga, seorang tamu dihadirkan oleh moderator untuk berbagi pengalaman (Hendra, 2011:1).

Ada beberapa acara *Talk show* yang tayang di televisi antara lain Show Imah, Hitam Putih, Bukan Empat Mata, dan Mario Teguh *Golden Ways*. Salah satu acara *Talk show* yang banyak menarik perhatian pemirsa yaitu Mario Teguh *Golden Ways*. Mario Teguh *Golden Ways* adalah acara *Talk show* yang menghadirkan seorang pembicara atau motivator yang bernama Sis Maryono Teguh. Namun saat tampil di depan publik, ia menggunakan nama Mario Teguh. Ia meraih gelar sarjana pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang. Mario Teguh sempat bekerja di Citibank, kemudian mendirikan *Bussiness Effectiveness Consultan, Exnal Corp*. Menjabat sebagai CEO (Chief Executive Officer) dan

senior consultant. Beliau juga membentuk komunitas Mario Teguh Super Club (MTSC). Tahun 2010 Mario Teguh kembali meraih penghargaan dari Museum Rekor Indonesia, MURI sebagai motivator dengan Facebook Fans terbesar di dunia. Di awal tahun 2010 beliau terpilih sebagai satu dari delapan tokoh perubahan 2009 versi Republika surat kabar yang terbit di Jakarta. Di tahun 2013 mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia, MURI, sebagai penyelenggara seminar berhadiah mobil pertama di Indonesia. Pada saat ini, Mario Teguh dikenal sebagai salah satu motivator termahal di Indonesia. Sebelumnya beliau membawakan acara bertajuk *Business Art* di O'Chanel. Kemudian namanya semakin dikenal luas oleh masyarakat ketika ia membawakan acara Mario Teguh *Golden Ways* di Metro TV (Aryani, 2011:1).

Acara *Talk show* yang tayang setiap hari Ahad pukul 20.30-21.51 malam ini banyak menarik perhatian pemirsa mulai dari kalangan remaja sampai dewasa. Audiens yang hadir di studio dan pemirsa yang menonton lewat televisi berasal dari semua lapisan masyarakat. Melalui acara ini, Mario Teguh memberikan motivasi terkait problematika kehidupan dengan gaya bahasanya yang khas. Salah satu pilihan kata yang menjadi ciri khasnya adalah kata 'super', kata ini biasa dia gunakan sebagai ungkapan pujian bagi audiens atau pendengarnya. Kalimat-kalimat motivasinya disampaikan dengan santun. Gaya bahasanya yang indah dapat menginspirasi dan sekaligus menghibur. Mario Teguh ahli dalam menggunakan pilihan kata dan gaya bahasa yang mampu mempengaruhi psikologis pendengar untuk segera bergerak, bertindak sesuai dengan apa yang disampaikannya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penggunaan diksi dan gaya bahasa oleh Mario Teguh menarik untuk dikaji. Penggunaan diksi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah makna denotasi, makna konotasi, istilah asing, istilah ilmiah dan slang. Selanjutnya gaya bahasa yang akan menjadi kajian penelitian adalah gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, berdasarkan langsung tidaknya makna yakni gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan.

Dengan demikian, maka penelitian ini dirumuskan dengan judul Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa oleh Mario Teguh dalam acara *Talk show Mario Teguh Golden Ways*.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Pilihan kata yang digunakan Mario Teguh khas dan menghibur.
2. Motivasi Mario Teguh disampaikan dengan sikap ramah dan bahasa santun.
3. Motivasi Mario Teguh dapat mempengaruhi psikologis pendengar.
4. Gaya bahasa Mario Teguh indah dan menginspirasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang diidentifikasi, sedangkan kemampuan dalam hal materi, tenaga, dan kemampuan intelektual terbatas maka penelitian ini harus dibatasi. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada penggunaan diksi dan gaya bahasa oleh Mario Teguh dalam acara *Talkshow Mario Teguh Golden Ways* yang selanjutnya disebut TMTGW.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan diksi oleh Mario Teguh dalam acara TMTGW yang difokuskan pada makna denotasi, makna konotasi, istilah asing, istilah ilmiah dan slang?
2. Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa oleh Mario Teguh dalam acara TMTGW yang meliputi struktur kalimat, retorika dan kiasan?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan diksi oleh Mario Teguh dalam acara TMTGW yang difokuskan pada makna denotasi, makna konotasi, istilah asing, istilah ilmiah dan slang.
2. Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa oleh Mario Teguh dalam acara TMTGW yang meliputi struktur kalimat, retorika dan kiasan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang ragam bahasa terutama bahasa lisan terkait penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam acara TMTGW.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai pembelajaran untuk bisa menggunakan bahasa terutama dari segi pilihan kata yang tepat dan gaya bahasa dalam menyampaikan gagasan.

3. Bagi lembaga pendidikan

Bagi lembaga pendidikan khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangsi pikiran tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam acara TMTGW. Selain itu, penelitian ini akan jadi bahan perbandingan terhadap penelitian-penelitian berikutnya.

## **1.7 Definisi Operasional**

Berikut ini akan dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008:505), penggunaan adalah cara mempergunakan sesuatu. Penggunaan dalam penelitian ini adalah cara seseorang dalam menggunakan diksi dan gaya bahasa dalam acara TMTGW.

2. Dalam *Websters* (Edisi ketiga, 1996) diksi atau pilihan kata membahas penggunaan kata terutama pada soal kebenaran, kejelasan, dan keefektifan (Putrayasa, 2010:7) . Diksi dalam penelitian ini adalah diksi yang meliputi makna denotasi, makna konotasi, istilah asing, istilah ilmiah, dan slang.
3. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa (Keraf, 2000:113). Gaya bahasa dalam penelitian ini adalah gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan yang digunakan oleh Mario Teguh dalam acara TMTGW.
4. Mario Teguh memiliki nama asli Sis Maryono Teguh. Beliau adalah seorang motivator dan konsultan bisnis. Ia beragama muslim dan lahir di Makassar, 5 Maret 1956. Ia meraih gelar sarjana pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang. Pada saat ini, Mario Teguh dikenal sebagai salah satu motivator termahal di Indonesia. Sebelumnya beliau membawakan acara bertajuk *Business Art* di O'Chanel. Kemudian namanya semakin dikenal luas oleh masyarakat ketika ia membawakan acara Mario Teguh *Golden Ways* di Metro TV (Aryani, 2011:1). Dalam acara *Golden Ways* tersebut, Mario Teguh memberikan motivasi atau masukan-masukan kepada pendengar mengenai permasalahan hidup.
5. Istilah *Talk show* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya pertunjukan atau tontonan mengenai suatu hal yang diperbincangkan. *Talk show* merupakan program televisi tempat seseorang atau group berkumpul untuk membahas suatu topik tertentu dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh moderator (Hendra, 2011:1). Acara *Talk show* dalam penelitian ini adalah Mario Teguh *Golden Ways* yang tayang setiap hari Ahad di Metro TV pukul 20.30-21-50 malam.

6. *Golden Ways* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya cara-cara emas atau dapat juga diartikan jalan emas. Dikatakan *Golden Ways*, maksudnya adalah melalui acara *Talk show* tersebut Mario Teguh memberikan motivasi, solusi atau cara-cara yang baik kepada audiens atau pendengar dalam menghadapi permasalahan hidup.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penggunaan diksi dan gaya bahasa oleh Mario Teguh dalam Acara TMTGW adalah penggunaan diksi yang menjadi ciri khasnya dan gaya bahasanya yang menarik.